





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 1 Agustus 2024

Nomor : 3018/UN48.14/KM/2024

Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**

Yth. :

di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : HANAPI
NIM : 2239011030
Semester : IV(Empat)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Judul Disertasi : Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Promotor ,

Ko-Promotor I,

Ko-Promotor II,

Prof. Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum.
NIP. 196212311988031018

Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si.
NIP. 196012311987031015

Dr. I Ketut Margi, M.Si.
NIP. 196312312002121044



Mengetahui,
a.n. Direktur,
Prof. Dr. Putu Arnyana, M.Si.
NIP. 195812311986011005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Prof. M. Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Tlp. (0376) 21371

Selong, 07 Agustus 2024

Nomor : 070/1317/PD/VIII/2024
Lampiran : -
Hal : Permakluman Penelitian

Yth. _____
di Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menunjuk surat Wakil Direktur 1 Universitas Pendidikan Ganesha Nomor : 3018/UN48.14/KM/2024, tanggal 01 Agustus 2024, perihal permohonan izin penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

Nama : **HANAPI**
NIM : 2239011030
Alamat : Rakam
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi / Badan : Universitas Pendidikan Ganesha
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data
Judul / Tema : Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak Sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah
Tanggal Pelaksanaan : 07 Agustus s/d 07 November 2024
Nomor Telpn : 081803617993

Untuk kelancaran pelaksanaan perihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR,

H. M. ZAIDAR ROHMAN, S.STP., M.H.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197512181995111001

Tembusan:

1. Kepala Bakesbangpoldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
2. Wakil Direktur 1 Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
SMA NEGERI 1 SELONG

Jalan TGH. Umar Nomor 17 Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 83612
Telepon (0376) 21507, Faksimile (0376) 21507 - 23224
Laman sman1selong.sch.id, Pos-el smansatuselong@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 1191 / 070 - SMAN.01 / VII / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HANAPI
NIM : 2239011030
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : S3-Ilmu Pendidikan
Fakultas : Pascasarjana
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan melaksanakan observasi dan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selong, dari tanggal 7 Agustus - 7 November 2024. Sesuai surat Mohon Izin Pengambilan Data dari Fakultas Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Nomor 3018.1/N48.14/KM/2024, Tanggal 1 Agustus 2024. Dan surat Permakluman Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Lombok Timur, Nomor. 070/1317/PD/VIII/2024, tanggal 7 Agustus 2024.

Adapun judul Disertasi adalah "Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Selong, 28 Juli 2025
Kepala Sekolah,

Dj. Sri Wahyuni
Pembina Tingkat I
NIP. 197210281997022005

LAMPIRAN 2
PEDOMAN OBSERVASI



PEDOMAN OBSERVASI

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Observasi : Lingkungan Sekolah
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Selong
Alamat : TGH. Umar No. 17 Selong
Hari, Tanggal :
Waktu :

No.	Aspek yang Diobservasi	Temuan Observasi
1	Letak sekolah secara geografis	
2	Kebersihan sekolah (dalam dan luar sekolah)	
3	Kondisi lingkungan sekolah seperti halaman, tanaman, dan tumbuhan hijau lainnya	
4	Jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah dan rumah warga sekitar	
5	Keamanan dan kenyamanan peserta didik selama di sekolah	
6	Kepedulian dan perhatian masyarakat sekitar terhadap keberadaan sekolah dan peserta didik	

PEDOMAN OBSERVASI

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Observasi : Sarana dan Prasarana Sekolah
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Selong
Alamat : TGH. Umar No. 17 Selong
Hari, Tanggal :
Waktu :

No.	Aspek yang Diobservasi	Temuan Observasi
1	Gedung/bangunan ruang belajar dan ruang lainnya.	
2	Arena olahraga, tempat bermain, dan belajar di luar kelas	
3	Fasilitas ibadah dengan segala pendukungnya (tempat wudhu, kamar mandi/ <i>water closed</i>)	
4	Ruang perpustakaan dan laboratorium sekolah	
5	Ruang rapat, aula, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan BP/BK	
6	Fasilitas berupa kantin sekolah, koperasi peserta didik, ruang UKS, dan ruang ekstrakurikuler	
7	Prasaran/sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik	

PEDOMAN OBSERVASI

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Observasi : **Aktivitas Pembelajaran di Ruang Kelas**
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Selong
Alamat : TGH. Umar No. 17 Selong
Hari, Tanggal :
Waktu :

No.	Aspek yang Diobservasi	Temuan Observasi
1	Pembelajaran yang berkenaan dengan kearifan lokal etnis Sasak	
2	Materi pembelajaran yang integrasikan dengan kearifan lokal etnis Sasak	
3	Metode pembelajaran dalam melakukan internalisasi kearifan lokal etnis Sasak	
4	Peran dan fungsi guru mata pelajaran di dalam kelas	
5	Sikap guru terhadap siswa (interaksi guru dengan siswa)	
6	Sikap siswa terhadap guru (interaksi siswa dengan guru)	
7	Sikap siswa pada sesama siswa (interaksi siswa dengan siswa)	
8	Suasana pembelajaran	
9	Umpan balik	

PEDOMAN OBSERVASI

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Observasi : Aktivitas di Luar Ruang Kelas
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Selong
Alamat : TGH. Umar No. 17 Selong
Hari, Tanggal :
Waktu :

No.	Aspek-aspek	Temuan Observasi
1	Program sekolah yang merujuk kearifan lokal Sasak	
2	Implementasi kearifan lokal etnis Sasak oleh kepala sekolah, guru, staf, dan siswa dalam sekolah dalam	
3	Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan kearifan lokal etnis Sasak	
4	Sikap siswa terhadap guru (interaksi siswa dengan guru) di luar kelas	
5	Sikap siswa pada sesama siswa (interaksi siswa dengan siswa) di luar kelas	
6	Interaksi warga sekolah selama berada di lingkungan	
7	Umpan balik	

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA



PEDOMAN WAWANCARA

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Informan Kepala/Kepala Sekolah

Nama : Tanggal :
Jabatan : Waktu :
Usia : Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang bapak/ibu pahami mengenai kearifan lokal etnis Sasak?
2. Mengapa kearifan lokal penting untuk diterapkan di dalam kehidupan sekolah?
3. Bagaimana bentuk kearifan lokal etnis Sasak yang dipraktik dalam kehidupan sekolah?
4. Bagaimana peran kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan pada kehidupan sekolah?
5. Bagaimana fungsi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan pada kehidupan sekolah?
6. Apa saja nilai-nilai atau norma-norma kearifan lokal etnis Sasak yang dianggap penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sekolah?
7. Bagaimana implementasi kearifan lokal etnis Sasak yang memperkuat rasa kebangsaan pada siswa, guru, dan tenaga kependidikan?
8. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai kearifan lokal etnis Sasak dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan?
9. Bagaimana rencana atau strategi pengembangan kurikulum sekolah ke depan untuk menguatkan kearifan lokal etnis Sasak?
10. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (siswa, guru, staf) dalam mempromosikan dan mengintegrasikan kearifan lokal etnis Sasak?
11. Bagaimana proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi dari kearifan lokal etnis Sasak dalam memperkuat karakter kebangsaan dalam kehidupan sekolah?
12. Apakah ada upaya khusus untuk melibatkan komunitas lokal atau tokoh masyarakat dalam memperkuat dan melestarikan kearifan lokal etnis Sasak dalam kehidupan sekolah?
13. Bagaimana dukungan dan partisipasi orang tua siswa, tokoh adat/agama, dan masyarakat dalam memperkuat implementasi kearifan lokal etnis Sasak di sekolah?
14. Bagaimana efek dari penerapan kearifan lokal etnis Sasak berbagai aktivitas warga sekolah sebagai penguat karakter kebangsaan?

PEDOMAN WAWANCARA

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Informan Guru BK/BP dan Wali Kelas

Nama : Tanggal :
Jabatan : Waktu :
Usia : Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang bapak/ibu pahami mengenai kearifan lokal etnis Sasak?
2. Mengapa kearifan lokal penting untuk diterapkan di dalam kehidupan sekolah?
3. Bagaimana bentuk kearifan lokal Sasak yang diterapkan dalam kehidupan sekolah?
4. Bagaimana peran kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik di sekolah?
5. Bagaimana fungsi kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter siswa di sekolah?
6. Apa saja nilai-nilai atau norma-norma kearifan lokal etnis Sasak yang dianggap penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sekolah?
7. Bagaimana implementasi kearifan lokal etnis Sasak memperkuat rasa kebangsaan pada peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah?
8. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan?
9. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (siswa, guru, staf, dan kepala sekolah) dalam mempromosikan dan mengintegrasikan kearifan lokal etnis Sasak?
10. Bagaimana proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan pada kehidupan sekolah?
11. Bagaimana dampak penerapan kearifan lokal etnis Sasak terhadap penguatan karakter kebangsaan peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Informan Guru Mata Pelajaran

Nama : Tanggal :
Jabatan : Waktu :
Usia : Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut pemahaman bapak/ibu guru, apakah yang dimaksud dengan kearifan lokal etnis Sasak?
2. Mengapa kearifan lokal penting untuk diterapkan di dalam kehidupan sekolah?
3. Bagaimana bentuk kearifan lokal etnis Sasak yang diterapkan dalam kehidupan sekolah?
4. Bagaimana peran dari kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik?
5. Bagaimana fungsi dari kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik?
6. Apa saja nilai-nilai atau norma-norma kearifan lokal etnis Sasak yang dianggap penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sekolah?
7. Bagaimana implementasi kearifan lokal etnis Sasak membantu memperkuat rasa kebangsaan di kalangan siswa, guru, staf, dan kepala sekolah?
8. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kearifan lokal dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan?
9. Bagaimana ibu/bapak guru memastikan bahwa nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak disosialisasikan kepada seluruh siswa?
10. Bagaimana guru memastikan bahwa nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak disosialisasikan kepada seluruh peserta didik secara efektif?
11. Bagaimana proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan dalam kehidupan sekolah?
12. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan kearifan lokal etnis Sasak dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan?
13. Bagaimana dukungan dan partisipasi orang tua siswa, tokoh adat/agama, dan masyarakat dalam memperkuat implementasi kearifan lokal etnis Sasak di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Informan Siswa

Nama : Tanggal :
Jabatan : Waktu :
Usia : Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana bentuk kearifan lokal etnis Sasak yang diterapkan dalam kehidupan di sekolah?
2. Bagaimana peran kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik?
3. Bagaimana fungsi kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik?
4. Apa saja nilai-nilai atau norma-norma kearifan lokal etnis Sasak yang dianggap penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sekolah?
5. Bagaimana implementasi kearifan lokal etnis Sasak membantu memperkuat rasa kebangsaan di kalangan siswa, guru, staf, dan kepala sekolah?
6. Bagaimana peran guru-guru dalam mendukung dan mengimplementasikan revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak?
7. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (siswa, guru, staf, dan kepala sekolah) dalam mempromosikan dan mengintegrasikan kearifan lokal etnis Sasak?
8. Bagaimana proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan dalam kehidupan sekolah?
9. Bagaimana dukungan dan partisipasi orang tua siswa, tokoh adat/agama, dan masyarakat dalam memperkuat praktik kearifan lokal etnis Sasak di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan Sekolah

Informan Tokoh Masyarakat dan Budaya

Nama : Tanggal :
Jabatan : Waktu :
Usia : Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana bentuk kearifan lokal Sasak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana peran kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik dalam kehidupan sekolah?
3. Bagaimana fungsi kearifan lokal etnis Sasak dalam menguatkan karakter peserta didik dalam kehidupan sekolah?
4. Apa saja nilai-nilai atau norma-norma kearifan lokal etnis Sasak yang dianggap penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sekolah?
5. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan kearifan lokal Sasak dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan?
6. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (siswa, guru, staf, dan kepala sekolah) dalam mempromosikan dan mengintegrasikan kearifan lokal etnis Sasak?
7. Bagaimana dukungan dan partisipasi orang tua siswa, tokoh adat/agama, dan masyarakat dalam memperkuat implementasi kearifan lokal etnis Sasak di sekolah?



LAMPIRAN 4

PANDUAN FOCUS GROUP DISCUSSION

PANDUAN
FOCUS GROUP DISCUSSION

**REVITALISASI KEARIFAN LOKAL ETNIS SASAK SEBAGAI
PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN
PADA KEHIDUPAN SEKOLAH**



Hanapi
NIM. 2239011030

LOMBOK TIMUR, 16 Juni 2025

PANDUAN
FOKUS GROUP DISCUSSION
REVITALISASI KEARIFAN LOKAL ETNIS SASAK
SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN
PADA KEHIDUPAN SEKOLAH

A. Rasionalisasi FGD

Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, diwariskan dari generasi ke generasi, serta menjadi bagian integral dari identitas bangsa. Dalam konteks pendidikan, kearifan lokal memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai sarana menguatkan karakter kebangsaan. Globalisasi yang semakin intens telah mendorong terjadinya homogenisasi budaya yang berpotensi mengikis nilai-nilai kearifan lokal. Oleh karena itu, revitalisasi kearifan lokal dalam kehidupan sekolah menjadi strategi penting untuk mempertahankan identitas bangsa dan memperkuat karakter kebangsaan generasi muda.

Untuk menggali pengalaman dan makna mendalam dari para pendidik, peserta didik, dan tokoh masyarakat terkait penerapan dan revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak di sekolah, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. *Focus Group Discussion* (FGD) menjadi instrumen penting dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman kolektif dan reflektif dari guru dan peserta didik mengenai implemantasi, makna, tantangan, serta harapan terhadap revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan pada kehidupan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Selong Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Tujuan FGD

1. Menggali pengalaman langsung pendidik dan peserta didik dalam penerapan nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak melalui pembelajaran dan budaya sekolah.

2. Memahami persepsi, makna, dan interpretasi pendidik dan peserta didik terhadap hubungan antara kearifan lokal etnis Sasak dan penguatan karakter kebangsaan.
3. Mengidentifikasi proses sosialisasi, enkulturasi, dan internalisasi kearifan lokal etnis Sasak yang telah dan dapat dilakukan di sekolah.
4. Mengidentifikasi praktik dan proses revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak yang telah dan dapat dilakukan di sekolah.
5. Mengeksplorasi strategi, hambatan, dan tantangan revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan dalam kehidupan sekolah.

C. Sasaran dan Kriteria Informan

No	Informan	Kriteria
1	Guru	Pernah terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis budaya lokal
2	Siswa	Aktif mengikuti kegiatan berbasis nilai lokal (ekstrakurikuler, OSIS, dll.)
3	Kepala Sekolah / Waka	Pengambil kebijakan kegiatan pembentukan karakter
4	Orang tua/tokoh masyarakat	Terlibat dalam kegiatan sekolah berbasis nilai budaya lokal

D. Desain FGD

1. Durasi 90–120 menit
2. Rekrutmen peserta yakni *purposive sampling* dengan kriteria:
 - a. Guru, kepala sekolah, atau pendidik yang memiliki pengalaman dalam menerapkan kearifan lokal etnis Sasak di sekolah.
 - b. Memiliki komitmen terhadap pendidikan karakter.
 - c. Bersedia terlibat aktif dan menyampaikan pengalaman secara reflektif.
3. Jumlah peserta 6–10 orang.
4. Lokasi FGD: Ruang Laboratorium SMA Negeri 1 Selong

5. Instrumen Pendukung:

- a. Panduan pertanyaan semi-terstruktur.
- b. Formulir *informed consent*.
- c. Alat rekam audio/video.
- d. Lembar observasi non-verbal.

E. Peran dan Kode Etik Fasilitator

1. Tugas Fasilitator

- a. Menyampaikan tujuan FGD dan menjamin kerahasiaan data.
- b. Memfasilitasi diskusi kelompok secara netral.
- c. Mendorong partisipasi setara tanpa mengarahkan opini.
- d. Menggali makna pengalaman mendalam dari peserta.
- e. Mengelola dinamika kelompok agar diskusi berjalan lancar dan seimbang.

2. Kode Etik

- a. Menjaga netralitas.
- b. Menjaga kerahasiaan identitas peserta.
- c. Mendapatkan *informed consent* tertulis.
- d. Menghindari tekanan dan paksaan.

F. Struktur dan Alur FGD

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Sambutan dan pengenalan.
- b. Penjelasan tujuan dan proses FGD.
- c. Penandatanganan *informed consent*.
- d. Aturan diskusi: saling menghargai, tidak saling memotong, menjaga kerahasiaan.

2. Diskusi Inti (90 menit)

- a. Bentuk, peran, dan fungsi kearifan lokal di sekolah
 - 1) Bentuk
 - a) Apa saja bentuk kearifan lokal etnis Sasak yang diterapkan di sekolah. Contoh upacara adat, penggunaan bahasa daerah, seni

tradisional, permainan rakyat, ritual gotong royong, nilai sopan santun lokal, dan lainnya.

- b) Dalam kegiatan apa saja nilai-nilai tersebut diintegrasikan? Misalnya dalam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib sekolah, dan lain-lain.
- c) Apakah ada simbol-simbol lokal seperti pakaian adat, musik daerah, makanan khas yang dikenalkan di sekolah?

2) Peran

- a) Menurut Anda, apa peran utama kearifan lokal etnis Sasak di sekolah? Misalnya memperkuat identitas budaya, menumbuhkan rasa kebersamaan, membentuk etika sosial, dan lain-lain.
- b) Bagaimana reaksi peserta didik terhadap penerapan kearifan lokal etnis Sasak?

3) Fungsi

- a) Apa fungsi praktis dari kearifan lokal etnis Sasak dalam kehidupan sekolah sehari-hari? Misalnya sebagai pedoman perilaku, pemersatu warga sekolah, alat penyelesaian konflik.
 - b) Apakah kearifan lokal etnis Sasak berperan dalam membangun sikap toleransi, disiplin, dan cinta tanah air peserta didik?
 - c) Bagaimana fungsi nilai-nilai lokal etnis Sasak dalam menyeimbangkan budaya global yang masuk melalui media dan teknologi?
 - d) Bisakah Anda ceritakan satu kegiatan sekolah yang menggambarkan kearifan lokal etnis Sasak dengan kuat?
 - e) Mengapa kegiatan atau nilai tersebut penting menurut Anda?"
 - f) Apa dampaknya jika nilai itu tidak lagi diajarkan atau diperkenalkan kepada peserta didik?
- b. Proses sosialisasi, enkulturasi, dan internalisasi kearifan lokal etnis Sasak di sekolah
- 1) Sosialisasi Nilai Kearifan Lokal

- a) Bagaimana sekolah memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak kepada peserta didik baru?
- b) Apakah ada program khusus seperti masa pengenalan lingkungan sekolah, upacara, pelatihan guru, dan lainnya untuk mengenalkan nilai-nilai tersebut?
- c) Siapa saja yang berperan penting dalam proses sosialisasi ini?

2) Proses Enkulturas

- a) Apa saja kegiatan yang berkenaan dengan kearifan lokal etnis Sasak yang diwariskan secara alami? (contoh: kegiatan gotong royong, pembiasaan berbahasa daerah, seni tradisional, tata krama).
- b) Sejauh mana kebiasaan atau budaya sekolah mencerminkan nilai lokal etnis Sasak?
- c) Bagaimana peran guru sebagai model (*role model*) dalam pewarisan nilai-nilai ini?

3) Internalisasi Nilai

- a) Bagaimana Anda melihat peserta didik mulai menghayati dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan mereka? Misalnya: lebih menghargai perbedaan, sopan santun, rasa hormat pada guru/orang tua, semangat kebersamaan.
- b) Apakah ada perubahan perilaku peserta didik yang Anda amati setelah mengikuti kegiatan yang sarat nilai lokal?
- c) Menurut Anda, bagaimana proses ini bisa berjalan lebih dalam dan berkelanjutan?
- d) Apa kegiatan rutin sekolah yang menurut Anda paling efektif untuk menanamkan nilai lokal?
- e) Ceritakan pengalaman peserta didik yang menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal etnis Sasak sudah menjadi bagian dari kepribadian mereka.
- f) Apa kendala terbesar dalam proses pewarisan nilai-nilai kearifan lokal ini?

- g) Bagaimana orang tua atau masyarakat dilibatkan dalam proses tersebut?

c. Pengalaman dan Praktik Revitalisasi

1) Pengalaman Revitalisasi

- a) Apakah Anda pernah terlibat langsung dalam upaya menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal yang mulai ditinggalkan?
- b) Ceritakan pengalaman Anda saat mencoba mengenalkan atau menguatkan kembali tradisi atau nilai kearifan lokal di sekolah.
- c) Apa latar belakang atau dorongan utama melakukan itu?

2) Praktik Revitalisasi

- a) Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk merevitalisasi kearifan lokal? Misalnya lomba budaya, pelajaran muatan lokal, kolaborasi dengan tokoh adat, festival budaya sekolah, dialog lintas generasi, kegiatan adat, dan lain-lain.
- b) Siapa saja yang dilibatkan dalam praktik tersebut?
- c) Bagaimana respon peserta didik dan warga sekolah terhadap kegiatan tersebut?

d. Karakter Kebangsaan dan Perubahan Perilaku Peserta Didik

- 1) Bagaimana melihat kaitan antara kearifan lokal etnis Sasak dengan pembentukan karakter kebangsaan?
- 2) Apakah Anda melihat perubahan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam kegiatan berbasis kearifan lokal etnis Sasak?
- 3) Bagaimana implikasi penerapan kearifan lokal etnis Sasak terhadap karakter peserta didik?

e. Strategi Revitalisasi

- 1) Menurut Anda, apa bentuk revitalisasi yang paling sesuai untuk sekolah?
- 2) Apa tantangan yang Anda hadapi dalam merevitalisasi kearifan lokal etnis Sasak di lingkungan sekolah?

- 3) Solusi atau strategi apa yang Anda rekomendasikan?
- 4) Apa harapan Anda terhadap peran sekolah dan pemerintah dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal etnis Sasak?
- 5) Menurut Anda, bagaimana seharusnya kearifan lokal etnis Sasak diintegrasikan dalam kurikulum?
- 6) Menurut Anda, bagaimana seharusnya kearifan lokal etnis Sasak diintegrasikan dalam budaya sekolah?

3. Penutup (10 menit)

- a. Ringkasan dan konfirmasi hasil diskusi.
- b. Kesempatan menambahkan pendapat.
- c. Ucapan terima kasih dan dokumentasi akhir.

G. Dokumentasi dan Analisis Data

1. Dokumentasi:
 - a. Rekaman audio/video (dengan izin).
 - b. Catatan lapangan (non-verbal, dinamika kelompok).
2. Transkripsi Verbatim:
 - a. Penyalinan lengkap isi diskusi.
 - b. Diberi kode responden (misal: GR1, GR2, dst).
3. Analisis Data
 - a. Membaca seluruh transkrip untuk memahami keseluruhan.
 - b. Mengidentifikasi pernyataan bermakna.
 - c. Memberi makna terhadap pernyataan.
 - d. Mengelompokkan menjadi tema-tema.
 - e. Mengembangkan deskripsi naratif.
 - f. Menyusun struktur esensi.
 - g. Melakukan *member-checking* kepada peserta.

H. Instrumen dan Lampiran

1. Panduan pertanyaan FGD.
2. Permohonan sebagai partisipan
3. Formulir persetujuan *informed consent*

4. Daftar hadir peserta
5. Format transkrip
6. Format catatan observasi

I. Penutup

Panduan ini untuk memastikan efektivitas panduan dan kesiapan dalam FGD. Pelaksanaan FGD dalam penelitian fenomenologi ini berfungsi sebagai wahana eksploratif untuk memahami pengalaman subjektif dan makna mendalam dari para pendidik dalam merevitalisasi kearifan lokal etnis Sasak di SMA Negeri 1 Selong. Dengan memfokuskan pada dimensi makna dan struktur esensial pengalaman, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya lokal etnis Sasak di sekolah.



PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada

Yth. Sdr/Sdri

di

Tempat

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan IPS Program Pascasarjana (S3) Universitas Pendidikan Ganesha.

Nama : Hanapi

NIM : 2239011030

akan mengadakan penelitian dengan judul **Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan SMA Negeri 1 Selong**. Untuk maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk berpartisipasi menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Hanapi

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(Informed Consent)

Setelah memahami penjelasan tujuan penelitian dari saudara Hanapi, NIM: 2239011030, mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan IPS Program Pascasarjana (S3) Universitas Pendidikan Ganesha, maka saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul **Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan SMA Negeri 1 Selong.**

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan penuh kesadaran, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun.

Partisipan

Selong,

2025

Peneliti

(.....)

(.....)



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Sdr/Sdri

di

Tempat

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan IPS Program Pascasarjana (S3) Universitas Pendidikan Ganesha.

Nama : Hanapi

NIM : 2239011030

akan mengadakan penelitian dengan judul **Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan SMA Negeri 1 Selong**. Untuk maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

(.....)

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah memahami penjelasan tujuan penelitian dari saudara Hanapi, NIM: 2239011030, mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan IPS Program Pascasarjana (S3) Universitas Pendidikan Ganesha, maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul **Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan SMA Negeri 1 Selong.**

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan penuh kesadaran, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun.

Responden

Lombok Timur,

2025

Peneliti

(.....)

(.....)



BIODATA PARTISIPAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Revitalisasi Kearifan Lokal Etnis Sasak sebagai
Penguatan Karakter Kebangsaan pada Kehidupan
Sekolah

Nama Peneliti : Hanapi

Data Pribadi Partisipan:

1. Nama Inisial/Kode:
2. Jenis Kelamin:
☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia: tahun
4. Pendidikan Terakhir:
☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2/S3
5. Pekerjaan/Jabatan:
6. Status di Sekolah:
☐ Peserta Didik ☐ Guru ☐ Kepala Sekolah ☐ Orang Tua ☐
Komite ☐ Lainnya:
7. Lama Berkaitan dengan sekolah:tahun

Catatan Khusus (opsional):

.....

.....

....., 2025



LAMPIRAN 5

DOKUMEN-DOKUMEN SEKOLAH

DISIPLIN POSITIF
SMA NEGERI 1 SELONG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A. KESEPAKATAN WAKTU KEHADIRAN

1. Kegiatan belajar mengajar hari Senin-Kamis dimulai dari pukul 07.00 WITA sampai 14.15 WITA;
2. Kegiatan belajar mengajar hari Jumat dimulai dari pukul 07.00 WITA sampai 11.00 WITA;
3. kegiatan belajar mengajar hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WITA sampai 13.30 WITA;
4. Siswa dianggap telat jika datang usai bel tanda dimulainya pelajaran berbunyi dan akan diberikan konsekuensi meski hanya telat satu menit;
5. Siswa dianggap tidak hadir jika tidak ada izin atau pemberitahuan.

Konsekuensi

1. Mendapat peringatan lisan.
2. Murajaah di tempat khusus anak-anak terlambat
3. Apabila sampai tiga kali terus terlambat tanpa alasan yang jelas, peserta didik wajib membuat pernyataan tertulis mengakui kesalahan
4. Apabila masih terlambat meski sudah membuat surat pernyataan maka akan diadakan pertemuan khusus wali murid, peserta didik, dan pihak sekolah

B. KESEPAKATAN MENERIMA PERBEDAAN ANTARSISWA

1. Tidak memaksakan kehendak ketika ada perbedaan pendapat
2. Setiap siswa dilarang melakukan perundungan kepada siapa pun, tanpa terkecuali.

Dampak

1. Dijauhi orang lain
2. Menimbulkan keributan
3. Menghancurkan hubungan
4. Menghambat perkembangan pribadi orang lain
5. Menimbulkan rasa frustrasi dan ketidaknyamanan.

Konsekuensi

1. Mendapatkan peringatan lisan dengan strategi pemanggilan secara pribadi ke ruang BK
2. Menyadari kesalahan dan meminta maaf secara langsung kepada orang yang terkena dampak perilaku tersebut
3. Membuat surat perjanjian pertemanan yang sehat
4. Jika belum bisa berubah maka akan ada diskusikan bersama wali murid, siswa, dan pihak sekolah.

C. KESEPAKATAN UNTUK TIDAK BERTENGKAR

1. Harus menjaga kedamaian sekolah dan tidak terjadi unsur-unsur kekerasan serta
2. Dilarang terlibat dalam geng atau perkumpulan yang mengarah pada hal negatif.

Dampak

1. Terganggunya kesehatan mental
2. Terganggunya kesehatan fisik
3. Terganggunya prestasi akademik

Konsekuensi

1. Mendapatkan peringatan lisan tentang bagaimana dampak kekerasan bagi orang lain diri sendiri.
2. Siswa bersangkutan harus dimediasi untuk meminta maaf dengan sepenuh hati.
3. Siswa bersangkutan di masukkan dalam anggota tim anti perundungan untuk mensosialisasikan kegiatan anti perundungan.

D. KESEPAKATAN TIDAK BERMAIN PONSEL DI SEKOLAH

1. Tidak mengganggu konsentrasi selama belajar mengajar
2. Mengumpulkan ponsel di tempat tertentu dan boleh diambil ketika belajar mengajar selesai

Manfaat

1. Alat belajar yang efektif dan sesuai dengan kodrat zaman.
2. Alat komunikasi yang penting.
3. Mengembangkan kreativitas pembelajaran

Resiko

1. Gangguan kesehatan.
2. Ketergantungan.
3. Mengganggu konsentrasi belajar.

Konsekuensi

1. Guru harus mengedukasi pemanfaatan *handphone* pada proses pembelajaran
2. Memberikan peringatan lisan yang membantu siswa memahami risiko yang akan di hadapi ketika tidak memanfaatkan hp dengan tepat
3. Hp diamankan hingga siswa sudah di edukasi dengan manfaat pentingnya
4. Komunikasi antara wali murid, murid, dan sekolah kaitannya dengan kesepakatan dan konsekuensi.

E. KESEPAKATAN YANG BERKAITAN DENGAN TUGAS MELIPUTI

1. Mengerjakan tugas tepat waktu
2. Tidak menyontek atau menjiplak tugas siswa lain

Dampak

1. Penurunan kualitas belajar
2. Stres yang meningkat
3. Ketidakpercayaan diri

Konsekuensi

1. Diberikan peringatan lisan yang membantu peserta didik merasa nyaman dan memahami situasi dirinya.
2. Skor nilai di berikan sesuai dengan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas (skor dipaparkan).
3. Jika terjadi peristiwa menyontek/menjiplak maka skor nilai akan di kurangi dan diadakan tugas/ ujian ulang.

F. KESEPAKATAN TENTANG SERAGAM SEKOLAH

1. Rambut putra maksimal 3 cm.
2. Menggunakan sepatu berwarna hitam
3. Menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah.
4. Menggunakan seragam yang rapi dan tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan.

G. HAK SISWA DAN KEWENANGAN GURU

Mencukur rambut bukan hanya masalah penampilan, tetapi memiliki simbolik dalam beberapa budaya dan agama, untuk itu

1. Hak siswa untuk menjalani keyakinan dan budaya mereka harus di hormati
2. Kewenangan guru untuk menjaga disiplin tata tertib sekolah juga penting.

Konsekuensi

1. Peringatan tertulis dan lisan yang mampu menjelaskan peserta didik tentang pentingnya bagi diri dan sosial dalam menjaga aturan budaya terkait rambut.
2. Penandaan pemberian hak dalam belajar.
3. Membuat surat perjanjian.
4. Mengkomunikasikan dengan wali murid, murid, dan pihak sekolah.

H. MENERAPKAN SENYUM, SAPA, SALAM KEPADA GURU

Berperilaku hormat, ramah dan santun kepada seluruh warga sekolah.

I. PEMAHAMAN BUDAYA 5S

1. Senyum adalah tanda kebaikan dan keramahan.
2. Salam adalah bentuk penghormatan terhadap orang lain
3. Sapa menunjukkan sikap peduli
4. Sopan, berbicara dengan sopan dan menghormati orang lain.
5. Santun, melibatkan penggunaan bahasa yang baik.

Konsekuensi

1. Mendapatkan peringatan lisan dari guru/staf sekolah yang penuh kelembutan dan kasih sayang.
2. Konsekuensi lebih lanjut dapat berupa pembinaan, peringatan, atau sanksi disiplin jika perilaku terulang lagi, seperti: Pembatasan hak istimewa dan pengurangan nilai pion.

Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri, pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodratnya itu.



LAMPIRAN 5

PHOTO KEGIATAN





Kegiatan IMTAQ: Program rutin yang dilaksanakan SMA Negeri Selong untuk meningkatkan kualitas spiritual dan moral peserta didik. Peserta didik berkumpul di lapangan sekolah untuk mendengarkan arahan dari kepala sekolah. Arahan berisi pesan-pesan moral, motivasi, dan nasihat agar peserta didik dapat mengembangkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.



Kegiatan Pengajian: Peserta didik mengikuti pengajian Ira' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pengajian ini diisi dengan ceramah yang mengupas nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta hikmah dari peristiwa luar biasa tersebut. Melalui pengajian ini, diharapkan peserta didik dapat memperdalam pengetahuan agama, meneladani sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW, dan mengambil pelajaran berharga untuk diterapkan dalam kehidupan.



Wawancara: Melakukan wawancara dengan peserta didik sesuai dengan berfokus penelitian mengenai tradisi, nilai-nilai, dan praktik budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman.



Kegiatan ULTAH: Peringatan Hari Ulang Tahun (Ultrah) SMA Negeri 1 Selong ke-59 menjadi momen istimewa yang dirayakan dengan penuh semangat dan kebersamaan seluruh warga sekolah. Acara ini diisi dengan berbagai kegiatan menarik seperti pentas seni, lomba-lomba antarkelas, dan kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik, guru, dan alumni. Selain itu, perayaan ini juga menjadi ajang untuk mengenang sejarah dan prestasi sekolah, serta mempererat hubungan antarwarga sekolah. Peringatan ini juga menjadi momen refleksi atas perjalanan sekolah sekaligus memberikan motivasi untuk terus berprestasi dan berkontribusi positif bagi masyarakat.



Kegiatan IMPTAQ: Kegiatan diharapkan sebagai penguatan spiritual bagi peserta didik. Aktivitas ini bukan hanya untuk memahami ajaran Islam, tetapi menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik dalam kehidupan.



Potong Hewan Qurban: Peserta didik mengikuti kegiatan potong hewan qurban di halaman sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mendapat pemahaman tentang makna dan nilai di balik ibadah qurban dalam Islam. Kegiatan ini mengajarkan nilai-nilai seperti pengorbanan, berbagi, dan kepedulian terhadap sesama, terutama mereka yang membutuhkan.



Kegiatan FGD: Dalam FGD ini, guru dan peserta didik bersama-sama mengeksplorasi nilai-nilai budaya dan tradisi setempat yang dapat menguatkan data penelitian yang sebelumnya di dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Karnaval dalam rangka menyambut hari ulang tahun SMA Negeri 1 Selong ke-59



SMA Negeri 1 Selong dengan khidmat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



Pengajian pada hari ulang tahun SMA Negeri 1 Selong dengan menghadirkan Tuan Guru. Tampak peserta didik mengikuti penuh perhatian dan khidmat